

HUBUNGAN MOTIVASI DAN *SELF EFFICACY* DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD TARAKAN JAKARTA

Khaerunisa Priwardani

Abstrak

Health Care Associated Infections (HAIs) menjadi permasalahan kesehatan global yang juga menjadi perhatian di Indonesia. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang melayani pasien mempunyai peran penting dalam upaya pencegahan pengendalian infeksi. Studi ini dilakukan untuk menyelidiki sejauh mana motivasi dan self-efficacy perawat berkontribusi pada pelaksanaan tindakan pencegahan pengendalian infeksi di rumah sakit. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 135 perawat dari RSUD Tarakan Jakarta yang dipilih secara *purposive sampling*. Uji statistik membuktikan tidak ada korelasi berarti antara karakteristik demografi dengan tindakan pencegahan pengendalian infeksi, kecuali untuk variabel jenis kelamin ($p = 0,028$). Analisis bivariat motivasi ditemukan adanya hubungan motivasi dengan tindakan pencegahan pengendalian infeksi ($p = 0,00$; CI 95%). Studi ini membuktikan korelasi berarti secara statistik antara *self efficacy* dan tindakan pencegahan pengendalian infeksi ($p = 0,00$; CI 95%). Analisis multivariat lebih lanjut mengungkap *self efficacy* menjadi variabel yang paling mempengaruhi tindakan pencegahan infeksi ($p = 0,00$; CI 95%). Diharapkan perawat untuk selalu meningkatkan motivasi dan *self efficacy*nya dalam melaksanakan tindakan pencegahan pengendalian infeksi serta rajin untuk mengikuti pelatihan PPI.

Kata Kunci: Motivasi, *Self Efficacy*, Tindakan Pencegahan Pengendalian Infeksi

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION DAN SELF EFFICACY WITH NURSES' INFECTION PREVENTION DAN CONTROL ACTIONS IN THE INPATIENT ROOM OF TARAKAN HOSPITAL, JAKARTA

Khaerunisa Priwardani

Abstract

Health Care-Associated Infections (HAIs) are a significant global health concern, including in Indonesia. Nurses, frequently exposed to infections in healthcare settings, play a crucial role in infection prevention dan control. This study aimed to investigate the relationship between motivation and self-efficacy with nurses' infection prevention dan control practices. The sample collection technique was purposive sampling. 135 nurses at Tarakan Hospital, Jakarta, were surveyed using a cross-sectional design. The analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis. Results showed a significant relationship between both motivation ($p < 0.05$; 95% CI) dan self-efficacy ($p < 0.05$; 95% CI) with improved infection prevention and control measures. Only gender significantly influenced these practices ($p = 0.028$). The results of the logistic regression test are the self-efficacy variables that have the most influence on infection control prevention measures ($p < 0.05$; 95% CI). Findings emphasize the importance of enhancing nurses' motivation and self-efficacy through training and support to effectively combat HAIs.

Keywords: Motivation, Self Efficacy, Infection Prevention dan Control Measures